

Sosialisasi Penerapan Metode SWOT Pada Perancangan Strategi Daya Saing Terminal Kendaraan Pelabuhan Patimban

Socialization of SWOT Method Application in Arranging Strategy at Patimban Vehicle Port Terminal

Sri Rahardjo^{a1}, Tedy Herdian^{b2*}, Anton Ferdiansyah^{c3}, Iqbal Firmansyah^{d4}, Karen Nevia Abigail Ponto^{e5}

^{a,b,c,d,e} Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

srirahardjosuwito@gmail.com¹, tedyher@gmail.com², antonfjr@gmail.com³, baranilecturer@gmail.com⁴, karennevia.log17@gmail.com⁵

*corresponding e-mail

ABSTRACT

Motorized vehicles are one of Indonesia's leading products, which every year experience an increase in distribution flows between regions. Sea transportation has an important role in the distribution of motorized vehicles. Therefore, adequate port infrastructure is needed. Patimban Port is one of the National Strategy Projects during the reign of President Joko Widodo based on the Decree of the Minister of Transportation No. 87 of 2017 concerning the Port Master Plan which aims to reduce logistics costs and is expected to increase the competitiveness of ports in Indonesia. Currently Patimban Port does not have a good development strategy. This is one of the problems in efforts to improve port competitiveness. The method of presentation is carried out using the zoom provided by the Lecturers of the Trisakti Institute of Transportation and Logistics (ITL) which aims to provide an explanation of port development, port competitiveness and the SWOT method. The results of this community service prove that the presentation of PkM material is very useful and overall implementation has been very good and very appropriate to the industry situation.

Keywords : interaction of port development, port competitiveness, SWOT method, car terminal, patimban port

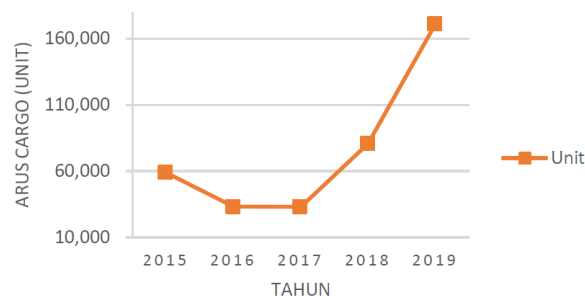
ABSTRAK

Kendaraan bermotor merupakan salah satu produk unggul Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan pada arus distribusi antar wilayahnya. Transportasi laut memiliki peran penting dalam distribusi kendaraan bermotor. Maka dari itu diperlukannya infrastruktur pelabuhan yang memadai. Pelabuhan Patimban adalah salah satu Proyek Strategi Nasional pada masa pemerintahan Bapak Presiden Joko Widodo yang berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 87 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan yang memiliki tujuan dalam menekan biaya logistik serta diharapkan dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Saat ini Pelabuhan Patimban belum memiliki perencanaan strategi yang baik. Hal ini menjadi salah satu permasalahan dari upaya dalam meningkatkan daya saing pelabuhan. Metode pemaparan dilakukan dengan menggunakan zoom yang diberikan oleh para Dosen Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti bertujuan untuk memberikan pemaparan interaksi pembangunan pelabuhan, daya saing pelabuhan dan metode SWOT. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini membuktikan bahwa pemaparan materi PkM sangat bermanfaat dan secara keseluruhan pelaksanaan sudah sangat baik dan sangat sesuai dengan situasi industri.

Kata kunci: interaksi pembangunan pelabuhan, daya saing pelabuhan, metode SWOT, terminal kendaraan, pelabuhan patimban

A. Pendahuluan

Industri Otomotif merupakan salah satu sektor andalan dan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional yang terus berkembang. Hal ini dibuktikan dalam website Pusat Pelatihan Ekspor Indonesia (PPEI, 2021) bahwa kendaraan bermotor masuk ke dalam salah satu dari 10 produk unggul Indonesia. Transportasi laut memiliki peran dalam kegiatan pengiriman mobil di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mendukung performansi dari transportasi laut dibutuhkan infrastruktur Pelabuhan yang memadai. Menurut Cong et al. (2020), Pelabuhan merupakan pusat transportasi yang terletak di laut dan sungai dengan transportasi antar moda jalur air untuk masuk dan keluar kapal dengan aman serta sebagai titik berkumpul dan hub transportasi air dan darat juga pelabuhan merupakan pusat distribusi hasil industri dan pertanian pada kegiatan perdagangan.



Gambar 1 Arus CBU Domestik di PT Indonesia Kendaraan Terminal dari tahun ke tahun, 2019

Sumber: www.indonesiacarterminal.co.id

Pada kegiatan perdagangan domestik, arus distribusi CBU mengalami peningkatan yang menyebabkan ketersediaan lapangan penumpukan semakin terbatas. Adapun dampak yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan penumpukan berdasarkan penelitian terdahulu adalah kinerja operasional yang kurang efisien serta peningkatan pada biaya *overbregen* yaitu biaya perpindahan kendaraan ke lokasi penyimpanan lainnya (Verawati & Damawaldi, 2020) serta berdasarkan penelitian dari Chrisnawati & Putri (2014) presentasi tingkatan YOR tinggi mengakibatkan waktu tunggu yang panjang sehingga mengakibatkan kemacetan. Melihat hal tersebut, Pemerintah berupaya dengan membangun Pelabuhan baru di Kabupaten Subang.

Pelabuhan Patimban merupakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Patimban, Kecamatan Pusanagara, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat yang termasuk dalam salah satu Proyek Strategis Nasional. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 87 Tahun 2017, Pelabuhan Patimban dibangun dengan tujuan sebagai berikut: 1. Menekan biaya logistik dengan mendekatkan pusat produksi (industri manufaktur) dengan outlet pelabuhan, 2. Memperkuat ketahanan perekonomian dengan menyediakan backup outlet pelabuhan yang melayani wilayah yang menghasilkan 70% kargo dalam negeri, 3. Menurunkan tingkat kemacetan di Jakarta dengan memindahkan sebagian trafik angkutan berat ke luar wilayah ibukota, 4. Menekan penggunaan BBM bersubsidi dan meningkatkan utilisasi truk kontainer dengan memperpendek jarak tempuh dari industri manufaktur ke pelabuhan, 5. Menjamin keselamatan pelayaran dan area eksplorasi migas di

Kawasan Lepas Pantai Utara Jawa Barat.

Kehadiran Pelabuhan Patimban diharapkan dapat meningkatkan daya saing pelabuhan Indonesia yang masih relatif tergolong rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya kelengkapan infrastruktur pendukung serta struktur pengelolaan pelabuhan yang belum memadai (Handoyo & Rifai, 2017). Sejak 20 tahun yang lalu, UNCTAD (dalam Deerod, 2018) menyatakan bahwa pelabuhan berada dalam situasi persaingan dan dimasa yang akan datang akan lebih sengit dari yang sebelumnya. Pelabuhan adalah katalis ekonomi dari kota-kota disekitar wilayahnya serta dampak pembangunannya yang diharapkan dapat meningkatkan integrasi industri ekonomi dan aglomerasi jasa sehingga menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi (Cong et al., 2020; Yu et al, 2017; Funke & Yu, 2011). Wahyuni et al. (2020) menyatakan daya saing pelabuhan sangatlah penting karena perannya dalam mendorong daya saing nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya saing pelabuhan berdasarkan UNCTAD (dalam Deerod, 2018) adalah dengan merencanakan dan mengaplikasikan strategi pemasaran yang tepat dalam bertahan pada situasi persaingan pasar dan meningkatkan daya saing. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh tim PkM dengan Kepala Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Usaha Kepelabuhanan KSOP Kelas II Pelabuhan Patimban, Terminal Kendaraan Domestik Pelabuhan Patimban belum memiliki perencanaan strategi pemasaran yang sesuai untuk menggaet pasar sehingga diperlukan metode yang tepat dalam merencanakan strategi pemasaran yang sesuai kebutuhan.

Metode yang dapat digunakan dalam merumuskan suatu strategi adalah analisis SWOT dengan mengidentifikasi berbagai faktor-faktor perusahaan secara sistematis dengan memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) dan meminimalkan kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*) pada kondisi saat ini (Rangkuti, 2019). Tujuan utama penggunaan metode analisis SWOT pada ruang lingkup perencanaan strategi di Pelabuhan aberdasarkan penelitian Párraga et al. (2014) adalah untuk membantu operator pelabuhan dalam menemukan faktor strategi kritis mereka yaitu melakukan sekali pengidentifikasian dan menggunakan hasil identifikasi dalam mendukung perubahan organisasi dengan mengkonsolidasikan kekuatan dan meminimalkan kelemahan, mengambil keuntungan peluang dan menghilangkan atau mengurangi ancaman.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukannya edukasi pemaparan materi yang diperankan oleh akademisi dengan melaksanakan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini merupakan hilirisasi dari penelitian dosen Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti dengan tujuan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan Daya Saing Pelabuhan Indonesia juga penerapan SWOT dalam merancang strategi.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah dengan sosialisasi melalui webinar online kepada masyarakat luas yang memiliki ketertarikan dalam pemahaman daya saing khususnya di pelabuhan dan bagaimana cara menggunakan SWOT serta badan usaha dan instansi pemerintahan bidang kepelabuhanan. Kegiatan seminar online ini menggunakan metode ceramah/penjelasan serta pemaparan materi selama 2 jam, 45 menit. Berdasarkan Savira et al. (2018), metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan yang dilakukan oleh seorang individu didepan siswa atau peserta lainnya dan dimuka kelas. Materi yang diberikan berupa Interaksi Pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok dan Patimban Menuju Penurunan

Biaya Logistik dan Peningkatan Daya Saing, Daya Saing Secara Umum dan di Pelabuhan, Metode SWOT, Penerapan Metode SWOT Pada Terminal Kendaraan Domestik di Pelabuhan Patimban, dan sesi tanya jawab. Metode penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan menggunakan pertemuan on line (zoom meeting). Dalam metode diuraikan secara detail subyek sasaran atau mitra, waktu dan tempat kegiatan, prosedur atau tahap pelaksanaan kegiatan, instrumen evaluasi, bahan, dan alat yang digunakan jika ada. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan kegiatan. Proses perencanaan dan strategi/metode dapat digunakan gambar *flowcart*, diagram atau tabel.

C. Hasil dan Pembahasan

Acara Penerapan Metode SWOT pada analisis daya saing terminal kendaraan domestik di pelabuhan patimban diawali oleh sambutan dan pengenalan anggota tim PkM ITL Trisakti kepada para partisipan yang hadir. Kata sambutan dilaksanakan oleh Ketua Tim PKM Dr. Ir. Sri Rahardjo, MPM, MBA, yang menyatakan kegiatan ini sebagai bentuk nyata dosen-dosen ITL Trisakti dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi Penerapan Metode SWOT Pada Analisis Daya Saing Pada Terminal Kendaraan Domestik di Pelabuhan Patimban merupakan solusi bagi masyarakat luas dan para profesional dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha serta industri terkhususnya industri kemaritiman dan kepelabuhanan. Pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi partisipan dan para profesional agar siap beradaptasi di industri kepelabuhanan dan kemaritiman saat ini.

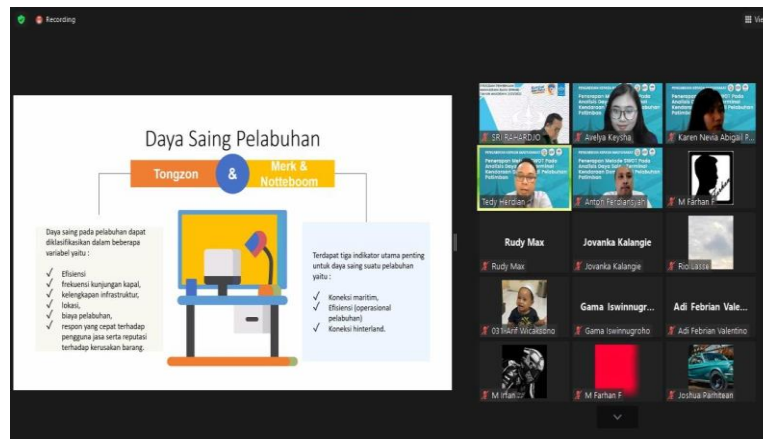
Materi Interaksi Pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok dan Patimban Menuju Penurunan Biaya Logistik dan Peningkatan Daya Saing diberikan untuk menjawab permasalahan para profesional serta civitas akademik dalam memberikan gambaran situasi kepelabuhanan saat ini, Materi yang diberikan berupa pendahuluan tentang permasalahan yang terjadi pada biaya logistik di Indonesia, Jaringan sistem logistik, gambaran pelabuhan patimban, perbandingan Port capacity, serta variabel-variabel dalam perencanaan pelabuhan. Pemaparan materi disampaikan oleh dosen ITL Trisakti yang tersertifikasi dalam bidang kemaritiman dan kepelabuhanan yaitu Bapak Dr. Ir. Sri Rahardjo, MPM, MBA., sebagaimana terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Pemaparan Materi 1 tentang Interaksi Pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok dan Patimban Menuju Penurunan Biaya Logistik dan Peningkatan Daya Saing
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Setelah materi Interaksi Pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok dan Patimban Menuju Penurunan Biaya Logistik dan Peningkatan Daya Saing selesai diberikan maka kegiatan dilaksanakan

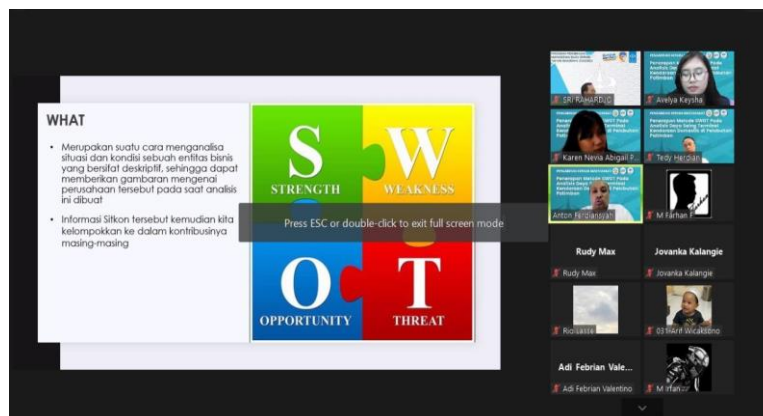
kembali dengan pemberian materi Daya Saing Secara Umum dan di Pelabuhan yang disampaikan oleh Bapak Tedy Herdian, S.Kom, MM., yang memiliki keahlian yang mumpuni dan tersertifikasi dalam bidang kemaritiman dan kepelabuhanan. Materi yang diberikan berupa pendahuluan tentang Daya Saing, Indikator Daya Saing, Persaingan dan Daya Saing Pelabuhan, Kinerja Daya Saing Pelabuhan, Aset Maritim Nasional, Peningkatan Daya Saing Pelabuhan, Serta Fungsi Logistik Dalam Peningkatan Daya Saing Pelabuhan. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Materi 2 tentang Pemaparan Faktor Daya Saing Pelabuhan

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Setelah materi Daya Saing Secara Umum dan di Pelabuhan selesai diberikan maka kegiatan dilaksanakan kembali dengan pemberian materi Metode SWOT yang disampaikan oleh Bapak Anton Ferdiansyah, SE, MM. , yang memiliki keahlian yang mumpuni dan tersertifikasi dalam bidang kemaritiman dan manajemen strategi. Materi yang diberikan berupa pendahuluan tentang apa itu SWOT, SWOT dalam manajemen strategi , kapan menggunakan SWOT, kenapa menggunakan SWOT, dimana dan siapa fokus dari SWOT, cara merumuskan SWOT, dan formulasi strategi SWOT. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Materi 3 tentang Pemaparan SWOT

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Dalam kegiatan partisipan sangat bersemangat, tertib, serta antusias mendengarkan penjelasan dari para pemateri. Setelah sesi pemberian materi selesai, maka kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk para pemateri. Hasil dari penerapan kegiatan SWOT pada perencanaan strategi pemasaran di terminal kendaraan domestik pelabuhan Patimban menghasilkan 7 strategi pemasaran yang diantara 7 strategi tersebut terdapat 3 strategi prioritas yaitu strategi harga, strategi produk dan strategi promosi.

Untuk menilai tingkat keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan, maka peserta diberikan kuesioner dalam bentuk pernyataan tertutup. Peserta diminta memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakannya selama mengikuti pelatihan. Tim PkM telah mendistribusikan kuesioner penilaian kegiatan PkM secara online dalam bentuk google form yang diisi oleh 70 (tujuh puluh) peserta. Angket berisi 5 pernyataan yang diisi sesuai dengan apa yang dirasakan oleh peserta pelatihan dengan memilih 5 skala bobot nilai, yaitu: (5) Sangat Jelas; (4) Jelas; (3) Cukup jelas; (2) Tidak Jelas; (1) Sangat Tidak Jelas. Adapun masing-masing poin pada skala Likert tersebut kemudian diberi bobot skor berdasarkan hasil jawaban kuesioner dengan terlebih dahulu menentukan nilai range menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min} = 5 - 1 = 0.8$$

$$\text{Jumlah Item} = 5$$

Berdasarkan hasil rumus untuk menentukan rentang nilai (range score) oleh Rahmawati *et al* (2021) yang akan digunakan dalam pengukuran kuesioner ini, maka didapat range score untuk setiap item poin pada skala likert seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Range Score Penilaian Kuesioner

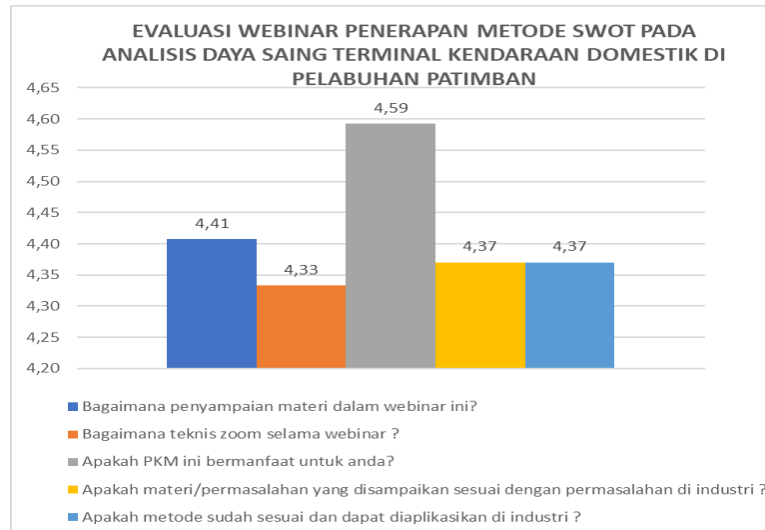
No.	Range	Kategori
1.	1 – 1.8	Sangat Tidak Sesuai/Sangat Buruk/Sangat Tidak Jelas/Sangat Tidak Menarik/Sangat Tidak Berminat/Sangat Tidak Senang/Sangat Tidak Puas
2.	>1.8 – 2.6	Tidak Sesuai/Buruk/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Berminat/Tidak Senang/Tidak Puas
3.	>2.6 – 3.3	Cukup Sesuai/Cukup Baik/Cukup Jelas/Cukup Menarik/Cukup Berminat/Cukup Senang/Cukup Puas
4.	>3.3 – 4.10	Sesuai/Baik/ Jelas/Menarik/ Berminat/Senang/Puas
5.	>4.10	Sangat Sesuai/Sangat Baik/Sangat Jelas/Sangat Menarik/Sangat Berminat/Sangat Senang/Sangat Puas

Sumber: Rahmawati *et al.* (2021)

Dari hasil olah data yang disajikan pada tabel diatas, menunjukkan nilai rata-rata dari rata-rata sebesar 4,41, artinya secara keseluruhan, peserta pelatihan senang dan berminat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh para Dosen ITL Trisakti. Parameter penilaian tertinggi dengan skor sebesar 4.59 ada pada butir pernyataan “Materi pelatihan bermanfaat untuk kebutuhan peserta”, yang dapat diinterpretasikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta serta mendukung bidang yang sedang dipelajarinya di sekolah. Skor terendah sebesar 4,33 pada pernyataan “Teknis zoom selama webinar”. Hal ini dapat dimaknai bahwa peserta merasa masih menginginkan teknis zoom yang lebih baik untuk mempelajari materi pelatihan. Meskipun menjadi skor terendah

tetapi butir ini masih pada kategori “sangat sesuai”.

Disamping itu, hasil olah data juga menunjukkan bahwa topik PkM sangat dibutuhkan mitra dalam upaya memecahkan gap yang menjadi masalah mitra. Mitra juga merasakan bahwa kegiatan pelatihan sesuai dengan harapan mereka, pemateri menyajikan materi secara menarik, jelas dan mudah dipahami. Mitra serta peserta berminat dan merasa senang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Setiap pertanyaan yang mitra dan peserta ajukan dijawab dengan baik oleh pemateri dan mitra menyatakan kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan mitra.



Gambar 5. Grafik Evaluasi Penerapan Metode SWOT Pada Analisis Daya Saing Terminal Kendaraan Domestik Di Pelabuhan Patimban
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Para pemateri telah memperkenalkan, menyajikan dan memberikan penjelasan Penerapan Metode SWOT Pada Analisis Daya Saing Terminal Kendaraan Domestik Di Pelabuhan Patimban. Webinar dilaksanakan selama 2 jam, 45 menit untuk menyajikan materi Interaksi Pembanguna Pelabuhan, Daya Saing dan materi SWOT yang disampaikan oleh para dosen ITL Trisakti yang berpengalaman dan tersertifikasi di bidangnya. Analisis Daya saing di Pelabuhan sebagai materi yang dipelajari, mampu menjawab rasa ingin tahu para peserta tentang alasan dan cara untuk meningkatkan daya saing di Pelabuhan. Dalam webinar ini para peserta dapat mengetahui bagaimana cara menerapkan metode SWOT untuk mengetahui potensi dan ancaman dari daya saing Pelabuhan. Peserta juga dapat melihat video dokumentasi yang sudah disiapkan oleh pemateri.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan, bahwa peserta merasakan materi sangat bermanfaat, sesuai dengan harapan peserta, materi atau permasalahannya sangat sesuai dengan permasalahan industri saat ini, metode sudah sangat sesuai dan dapat diaplikasikan di industri. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan webinar PkM ini.

D. Simpulan

Setelah webinar dilaksanakan, Civitas akademik dan Profesional mampu mengenal, mengetahui dan memahami tentang Interaksi Pembangunan Pelabuhan yang melingkupi permasalahan yang terjadi pada biaya logistik di indonesia, Jaringan sistem logistik, gambaran pelabuhan patimban,

perbandingan *Port capacity*, serta variabel-variabel dalam perencanaan pelabuhan. Materi Daya Saing, diantaranya mengetahui apa itu Daya Saing, Indikator Daya Saing dan Pemanfaatan Daya Saing dalam mendorong pertumbuhan. Civitas Akademik dan Profesional mampu mengenal, mengetahui dan memahami menggunakan analisis SWOT, diantaranya mengetahui variabel apa yang diperlukan serta melakukan formulasi analisis SWOT dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Civitas Akademik dan Profesional merasakan materi kegiatan PkM ini sangat bermanfaat, sesuai dengan harapan peserta, materi atau permasalahannya sangat sesuai dengan permasalahan industri saat ini, metode sudah sangat sesuai dan dapat diaplikasikan di industri. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan webinar PkM ini.

E. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS juga kami mengucapkan terimakasih kepada PT. Asrindo Jaya Konsultan yang membantu dalam penelitian ini sebagai penghubung mitra tempat penelitian ini dilaksanakan.

F. Daftar Pustaka

- Chrisnawati, Y., & Putri, J. R. (2014). Efisiensi Yard Occupancy Ratio (YOR) Di PT. Indonesia Kendaraan Terminal. *Logistik*, VII(2), 1–8.
- Cong, L. ze, Zhang, D., Wang, M. li, Xu, H. feng, & Li, L. (2020). The role of ports in the economic development of port cities: Panel evidence from China. *Transport Policy*, 90(March 2019), 13–21. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2020.02.003>
- Deerod, K. (2018). *Developing Port Marketing Strategies : A Case Study For Bangkok Port* [World Maritime University]. https://commons.wmu.se/all_dissertations/621
- Handoyo, F. W., & Rifai, B. (2017). *Kerjasama Pemerintah dan Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan*. LIPI Press. <http://penerbit.lipi.go.id/data/naskah1525532426.pdf>
- Kementerian Perdagangan. (n.d.). *Produk Unggulan Indonesia*. 2021. Retrieved February 22, 2021, from <http://ppe.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>
- Párraga, M. M., Gonzalez-Cancelas, N., & Soler-Flores, F. (2014). DELPHI- SWOT Tools Used in Strategic Planning of the Port of Manta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 162(Panam), 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.193>
- Rahmawati, A., Harahap, V. N., & Ghafar, A. (2021). Pelatihan Basic Reservation & Ticketing System Aisyah Rahmawati di SMKN 1 Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Transportasi & Logistik*, 1(1), 45–54.
- Rangkuti, F. (2019). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin Z, M., & Eko S, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963

- Verawati, K., & Damawaldi, D. O. (2020). Optimalisasi Tempat Penyimpanan Terbuka Kendaraan di PT Indonesia Kendaraan Terminal Jakarta Optimization of Open Storage ' s Vehicles in PT Indonesia Kendaraan Terminal Jakarta. *Manajemen Transportasi & Logistik*, 07(03), 11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25292/j.mtl.v7i3.481>
- Wahyuni, S., Taufik, A. A., & Hui, F. K. P. (2020). Exploring Key Variables of Port Competitiveness: Evidence From Indonesian Ports. *Competitiveness Review*, 30(05), 529–553. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CR-11-2018-0077>
- Pemerintah Republik Indonesia. 2017. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat. Jakarta: Sekretariat Negara